

**SKRIPSI**

**PENGARUH TEMPERATUR PROSES AGING SETELAH DCT  
PADUAN Fe-Cr-Mn TERHADAP KEKERASAN, KEAUSAN,  
DAN KETAHANAN KOROSI**



Disusun oleh :

**Semuel Jono**

**210016047**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S-1  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**

**PENGARUH TEMPERATUR PROSES AGING SETELAH DCT  
PADUAN Fe-Cr-Mn TERHADAP KEKERASAN, KEAUSAN,  
DAN KETAHANAN KOROSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Teknik Mesin SI

Program Studi Teknik Mesin S1

Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Semuel Jono

Nomor Mahasiswa : 210016047

Program Studi : Teknik Mesin S1

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ratna Kartikasari, S. T., M. T

Ir. Nizam Effendi, MM

NIK : 19730079

NIK : 19730109

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Mesin

Ir. Wartono, M. Eng

NIP. 196211151994031001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH TEMPERATUR PROSES AGING SETELAH DCT**  
**PADUAN Fe-Cr-Mn TERHADAP KEKERASAN, KEAUSAN,**  
**DAN KETAHANAN KOROSI**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Dan Diterima

Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai

Derajat Sarjana Teknik Mesin S1

Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada, 28 Juli 2022

Oleh : Semuel Jono / 210016047

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

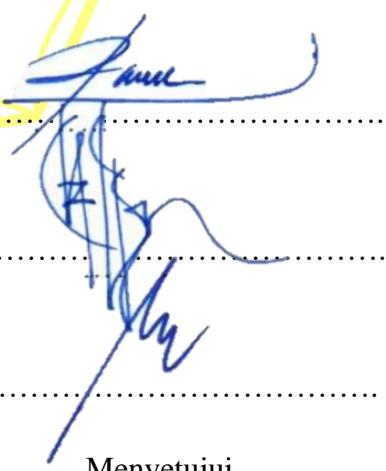
**Dr. Ratna Kartikasari, S.T., M.T**

2. Anggota Penguji I

**Ir.Nizam Effendi, MM**

3. Anggota Penguji II

**Angger Bagus Prasetiyo, ST., M. Eng**

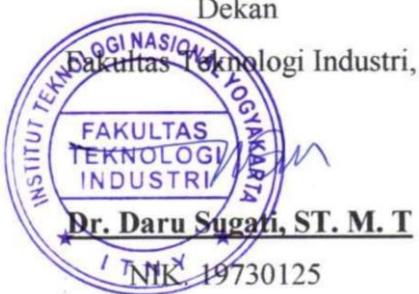


Mengetahui,

Menyetujui

Dekan

Ketua Program Studi



Teknik Mesin S1,



**Ir. Wartono. M. Eng**

NIP. 1962111519940310



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1**

---

**SOAL TUGAS AKHIR**

Nomor : 17/ITNY/Prodi.TM-S1/TGA/IX/2021

Nama Mahasiswa

: Semuel Jono

Nomor Mahasiswa

: 210016047

Soal

: Pengaruh Temperatur Proses Aging Setelah DCT  
Paduan Fe-Cr-Mn Terhadap Kekerasan, Keausan,  
Dan Ketahanan Korosi.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Dosen pembimbing I

Dr. Ratna Kartikasari, S.T., M.T

NIK: 19730079

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Semuel Jono

Nim : 210016047

Konsentrasi : Material Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah asli hasil karya saya dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai bahan acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Juli 2022



Semuel Jono

210016047

## **HALAMAN MOTO**

**“Kepada-Mu ya Tuhan, aku berseru, dan  
kepada Tuhan Yesus Kristus aku memohon”**

**“Sebab kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap : Engkalah  
yang akan menjawab aku, ya Tuhan, Allahku”.**

**(Mazmur 38:16)**

**“Dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan  
memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu”.**

**“Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah  
kepada-Nya, dan Ia akan bertindak”**

**(Mazmur 37:4-5)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, dan penyertaan-Nyalah sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan atas kehendak-Nya.Teriring penghargaan, cinta, dan kasih, saya persembahkan skripsi ini :

- Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati saya dengan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya.
- Terima kasih untuk anak dan istriku yang senantiasa menjadi penyemangatku dan selalu mendukung saya dalam penyelesaian Skripsi ini, ucap syukur atas segala doa dan cinta kasih dari Madeline Tamar Sinaulan dan Jevander Gil Marewa Sinaulan.
- Terima kasih untuk Ayah ( Yacob Kulla') dan ibu ku (Alfrida Dua Lembang) yang senantiasa memberikan nasehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segalanya yang kalian telah berikan, doa dan cinta kasih, pengorbanan yang tiada bisa terungkap dengan kata-kata yang tak bisa terbalaskan. Dengan ini semoga Ayah dan Ibu dapat bahagia
- Ketiga kakakku Kristal Mulia, Dirga Bintuka' Allo, dan Katrina tak lupa ku ucapkan terima kasih karena kalian yang memberikan nasihat dan bimbingan yang mengarahkanku untuk lebih baik dan doa kalian yang selama ini untuk saya.
- Om, tante, dan keluarga besarku terima kasih ku ucapan yang selama ini juga memberikan ku motivasi dan nasihat.
- Ibu Dr. Ratna Kartikasari, S.T.,M.T., selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ir. Nizam Effendi, MM yang selama ini memberikan bimbingan kepada saya tanpa lelah dan motivasi untuk menyemangati saya.
- Terima kasih juga untuk keluarga Koja untuk setiap semangat dan motivasi yang kalian berikan dalam penggerjaan kripsi ini.
- Terima kasih juga untuk keluarga Gapadri Mapala ITNY yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penggerjaan skripsi ini.

- Himpunan Teknik Mesin serta angkatan 16 dan juga sahabatku sebagai seperjuanganku terima kasih atas persaudaraan kita selama ini semoga akan selalu terkenang dengan indah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena anugerah-Nya penulis telah menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Temperatur Proses *Aging* Setelah *DCT* Paduan Fe-Cr-Mn Terhadap Kekerasan, Keausan, Ketahanan, dan Korosi”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Nasional Yogyakarta. Dalam penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Ircham, M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Daru Sugati, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Wartono, M.Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin S1, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ratna Kartikasari, S.T., M.T., selaku Dosen pembimbing I.
5. Ir. Nizam Effendi, MM., selaku Dosen pembimbing II.
6. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah terselesaikan ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat lebih disempurnakan lagi di kemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa Teknik Mesin ITNY dan bagi yang memerlukan pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Penulis  
  
Samuel Jono  
210016047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SOAL TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II .....</b>	<b>4</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Landasan Teori .....	6
2.2.1 Baja Tahan Karat .....	6
2.2.2 Paduan Besi Kromium (Fe-Cr) .....	6
2.2.3 Paduan Besi Mangan (Fe-Mn).....	8
2.2.4 Paduan Besi Kromium Mangan (Fe-Cr-Mn) .....	9
2.2.5 <i>Deep Cryogenic Treatment (DCT)</i> .....	10
2.2.6 Proses Aging .....	12

2.3 Pengujian Bahan .....	13
2.3.1 Pengujian Komposisi Kimia .....	13
2.3.2 Pengujian Struktur Mikro .....	13
2.3.3 Pengujian Kekerasan .....	14
2.3.4 Pengujian Keausan.....	19
2.3.5 Pengujian Ketahanan Korosi .....	23
2.4 Hipotesis .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	30
3.2 Bahan dan Alat Penelitian .....	31
3.2.1 Baja Tahan Karat .....	31
3.2.2 Alat Penelitian .....	32
3.3 Langkah-langkah Penelitian.....	32
3.3.1 Persiapan Spesimen .....	32
3.3.2 Pengujian Komposisi Kima .....	33
3.3.3 Proses <i>Deep Cryogenic Treatment (DCT)</i> .....	34
3.3.4 Proses Aging .....	35
3.4 Pengujian Bahan.....	36
3.4.1 Pengujian Struktur Mikro .....	36
3.4.2 Pengujian Kekerasan .....	40
3.4.3 Pengujian Keausan.....	41
3.3.4 Pengujian Ketahanan Korosi .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Analisis Hasil Pengujian Komposisi Kimia .....	42
4.2 Analisis Hasil Pengujian Struktur Mikro .....	43
4.3 Analisis Hasil Pengujian Kekerasan.....	48
4.4 Analisis Hasil Pengujian Keausan.....	51
4.5 Analisis Hasil Pengujian Ketahanan Korosi .....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60

5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Fasa Fe-Cr .....	8
Gambar 2.2. Diagram Fasa Fe-Mn.....	9
Gambar 2.3. Diagram Fasa <i>Ternery</i> Fe-Cr-Mn pada 650°C .....	10
Gambar 2.4. <i>Deep Cryogenic Treatment Temperature Profile</i> .....	11
Gambar 2.5. Pengamatan Batas Butir .....	14
Gambar 2.6. Perumusan Pengujian <i>Brinell</i> .....	15
Gambar 2.7. Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> .....	16
Gambar 2.8. Pengujian Kekerasan <i>Rockwell</i> .....	18
Gambar 2.9. Pengujian Metode <i>Micro Hardness</i> .....	18
Gambar 2.10. Pengujian Keausan Dengan Metode <i>Ogishi</i> .....	19
Gambar 2.11. Keausan Metode <i>Adhesive</i> .....	20
Gambar 2.12. Keausan Metode <i>Abrasive</i> .....	21
Gambar 2.13. Memberikan Skematis Keausan Lelah.....	22
Gambar 2.14. Keausan Oksidasi/Korosif.....	23
Gambar 2.15. Skema Alat Uji Korosi Tipe Sel Tiga Elektroda.....	26
Gambar 2.16. Gravik Kurva Potensial Versus Log Intensitas Arus .....	26
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian .....	30
Gambar 3.2. Lanjutan Diagram Alir Penelitian .....	31
Gambar 3.3. Komposisi <i>Spectrometer</i> .....	33
Gambar 3.4. Mesin <i>Furnace</i> .....	35
Gambar 3.5. Mesin Pengamplasan.....	37
Gambar 3.6. Alat Uji Struktur Mikro.....	40
Gambar 3.7. Alat Uji Kekerasan <i>Vickers</i> .....	41
Gambar 3.8. Alat Uji Keausan .....	42
Gambar 4.1. Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn .....	44
Gambar 4.2 Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn, proses <i>aging</i> 150°C ....	44
Gambar 4.3 Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn, proses <i>aging</i> 200°C ....	45
Gambar 4.4 Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-M, proses <i>aging</i> 250°C .....	45

Gmabar 4.5 Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn, proses <i>aging</i> 300°C ....	46
Gambar 4.6 Hasil foto struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn, proses <i>aging</i> 350°C ...	46
Gambar 4.7 Diagram Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> Paduan Fe-Cr-Mn.....	49
Gambar 4.8 Diagram rata-rata hasil pengujian keausan paduan Fe-Cr-Mn.....	53
Gambar 4.9 Tingkat ketahanan korosi berdasarkan nilai <i>mpy</i> .....	59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Komposisi Kimia Paduan Fe-Cr-Mn .....	41
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> Paduan Fe-Cr-Mn .....	48
Tabel 4.3 Hasil pengujian keausan paduan Fe-Cr-Mn.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Spesimen Pengujian Bahan.....	64
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Uji Komposisi .....	65
<b>Lampiran 3.</b> Hasil Uji Kekerasan .....	66
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Uji Keausan .....	67
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Uji Ketahanan Korosi.....	68

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

$\alpha$	: Alfa
$\gamma$	: <i>Gamma</i>
<i>ADI</i>	: <i>Austemper Ductile Iron</i>
<i>Ag</i>	: Argentum (Perak)
<i>Al</i>	: Aluminium
<i>BCC</i>	: <i>Body-Centered Cubic</i>
$^{\circ}\text{C}$	: <i>Derajad Celcius</i>
<i>C</i>	: <i>Carbon</i> (Karbon)
cm	: Sentimeter
<i>Co</i>	: <i>Kobalt</i>
<i>Cr</i>	: <i>Chromium</i>
<i>Cu</i>	: <i>Cuprum</i> (Tembaga)
<i>D</i>	: Diagonal Rata-Rata Dari Injakan Indentor (mm)
$d_1$	: Panjang Diagonal Injakan satu (mm)
$d_2$	: Panjang Diagonal Injakan Dua (mm)
<i>DCT</i>	: <i>Deep Cryogenic Treatment</i>
<i>DPH</i>	: <i>Diamond Pyramid Hardness</i>
<i>DPN</i>	: <i>Diamond Pyramid Number</i>
<i>EW</i>	: Berat <i>Equivalen</i>
<i>FCC</i>	: <i>Face Centered Cubic</i>
<i>Fe</i>	: <i>Ferrum</i> (Besi)
gr	: Gram
<i>HB</i>	: <i>Hardness Brinell</i> (kg/mm <sup>2</sup> )
<i>HCl</i>	: Hidrogen Klorida
<i>HK</i>	: <i>Hardness knoop</i>
<i>HNO<sub>3</sub></i>	: Asam Nitrat
kg	: Kilogram
<i>L</i>	: <i>Liquid</i>

mm : milimeter  
Mn : Mangan  
*Mo* : *Molybdenum*  
*MPa* : *Megapascal*  
*MPY* : *Mils Per Year*  
*Mv* : *Megavolt*  
*NaCl* : *Natriun Chloride*  
*NEQ* : Nilai Equivalen Total  
Ni : Nikel  
*Psi* : *Pounds Per Square Inch*  
S : Sulfur  
Si : Silikon  
*Sn* : *Stannum* (Timah)  
*SCT* : *Shallow Cryogenic Treatment*  
Ti : Titanium  
*VHN* : *Vickers Hardness Number*  
*VPN* : *Vickers Pyramid Number*  
Zn : *Zinc* (Seng)

## ABSTRAK

Paduan baja Fe-Cr-Mn merupakan baja paduan yang memiliki kekerasan dan kekuatan lebih tinggi dari pada baja karbon rendah, baja paduan Fe-Cr-Mn termasuk dalam seri *austenitic stainless steel*. Pemilihan proses *Deep Cryogenic Treatment* karena proses ini memiliki keuntungan yaitu dapat meningkatkan ketahanan aus, ketangguhan, dan kekerasan, dan untuk proses *aging* dapat mengurangi kegetasan bahan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh temperatur proses *aging* setelah *Deep Cryogenic Treatment (DCT)* paduan Fe-Cr-Mn terhadap kekerasan, keausan, dan ketahanan korosi.

Tahapan penelitian dimulai dari persiapan spesimen yaitu memotong paduan Fe-Cr-Mn untuk uji komposisi, uji struktur mikro, uji kekerasan, uji keausan dan uji ketahanan korosi. Proses *Deep Cryogenic Treatment* dilakukan dengan pencelupan dalam nitrogen cair pada suhu -196°C dengan waktu selama 3 jam dan dilanjutkan proses *aging* pada suhu 150°C, 200°C, 250°C, 300°C, 350°C selama waktu 1 jam. Pengujian yang dilakukan adalah uji struktur mikro, uji kekerasan, dan uji keausan, dan ketahanan korosi.

Hasil uji komposisi kimia menunjukkan bahwa paduan Fe-Cr-Mn memiliki kadar unsur utama besi (Fe) sebesar 72,54%, unsur paduan utama kromium (Cr) sebesar 15,07% dan karbon (C) 0,93%, serta mangan (Mn) sebesar 9,57% sehingga termasuk baja paduan tinggi. Struktur mikro paduan Fe-Cr-Mn terdiri atas struktur ferit dan austenit. Makin tinggi temperatur proses *aging* maka makin halus butirnya. Hasil uji kekerasan dengan metode *Vickers* menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi terjadi pada spesimen *raw material* yaitu 289,1 kg/mm<sup>2</sup>. Hasil pengujian keausan dengan metode *Ogoshi* paduan Fe-Cr-Mn didapatkan nilai rata-rata paling tahan terhadap keausan yaitu pada proses *aging* dengan temperatur 150°C untuk angka keausan 0,00048 mm<sup>2</sup>/kg.m. Hasil pengujian laju korosi menggunakan metode kehilangan berat menunjukkan nilai laju korosi tertinggi pada temperatur 350°C yaitu sebesar 0,0729 mpy.

**Kata Kunci :** Paduan Fe-Cr-Mn, *Deep Cryogenic Treatment*, dan *Aging*.